



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

***CASE REPORT* : INTERVENSI KOMBINASI TERAPI MUSIK DAN MUROTTAL**

UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT PADA PASIEN *POST SECTIO*

CAESAREA DI RUANG BEDAH RS MARDI WALUYO

METRO LAMPUNG

DISUSUN OLEH

GUSTIKA RIYAN PRABAWATI

NIM. 2404182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT : INTERVENSI KOMBINASI TERAPI MUSIK DAN
MUROTTAL UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT PADA PASIEN
POST SECTIO CAESAREA DI RUANG BEDAH
RS MARDI WALUYO METRO, LAMPUNG**

Disusun Oleh :

Gustika Riyan Prabawanti

NIM. 2404182

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 28 Agustus 2025



Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing

Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM

**CASE REPORT: INTERVENSI KOMBINASI TERAPI MUSIK DAN MUROTTAL
UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT PADA PASIEN *POST SECTIO*
CAESAREA DI RUANG BEDAH RS MARDI WALUYO METRO, LAMPUNG**

Gustika Riyan Prabawati¹, Isnanto², Purwanti Nugrahanti Siwi³

ABSTRAK

Gustika Riyan Prabawati: “*Case Report: Intervensi Kombinasi Terapi Musik Dan Murottal Untuk Menurunkan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectioa Casearea Di Ruang Bedah Rs Mardi Waluyo Metro, Lampung*”

Latar Belakang: Proporsi kelahiran melalui *Sectio Caesarea* dalam dekade terakhir, meningkat dengan pesat. Dampak paling banyak dialami ibu pasca operasi SC adalah nyeri. Kondisi functional limitation mengakibatkan pasien tidak mampu untuk duduk, berdiri, berjalan dan disability akibat prosedur medis. Sekitar 60% pasien menderita nyeri sangat hebat, 25% nyeri sedang dan 15% nyeri ringan.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi Pengaruh Intervensi terapi musik dan murottal untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post-partum sectio caesarea* di RS Mardi Waluyo Metro.

Pengelolaan Kasus : Pengkajian 14 Agustus 2025 jam 12.20 wib, Ny IN setelah observasi 30 menit mengeluh nyeri luka oprasi post operasi *section caesarea* skala nyeri 7 nyeri berat. Selanjutnya dilakukan terapi Musik klasik dan Murrotal sebanyak 4 kali dalam waktu 15 menit setiap pemberian. Setelah intervensi diberikan skala nyeri pre tets yaitu 7 nyeri berat dan posttest skala 6 nyeri sedang.

Hasil Penelitian: Pengaruh Musik klasik yang dikombinasi dengan murrotal pasien post oprasi *sectio caesarea* di *recovery room* RS Mardi Waluyo Metro, menagalami penurunan. Dari nyeri berat skala 7 setelah dilakukan intervensi menjadi nyeri sedang skala 6.

Kesimpulan: Terapi musik kalasik dan murrotal mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post-partum sectio caesarea* di *recovery room* RS Mardi Waluyo Metro.

Kata Kunci : *sectio caesarea*, Nyeri, Terapi Musik dan Murrotal.

Xii + 51 halaman +3 Tabel + 4 Gambar + 6 Lampitan

Kepustakaan : 28 (2017-2024)

CASE REPORT: A COMBINATION OF MUSIC THERAPY AND MUROTTAL REFLECTION INTERVENTION TO REDUCE ACUTE PAIN IN POST-CESEA PATIENTS IN THE SURGERY ROOM OF MARDI WALUYO HOSPITAL, METRO, LAMPUNG

Gustika Riyan Prabawati¹, Isnanto², Purwanti Nugrahanti Siwi³

ABSTRACT

Gustika Riyan Prabawati: “Case Report: A Combination of Music Therapy and Murottal Reflexology Intervention to Relieve Acute Pain in Post-Cesarean Section Patients in the Surgical Room of Mardi Waluyo Hospital, Metro, and Lampung”

Background: The proportion of Caesarean section births has increased rapidly in the last decade. The most common impact experienced by mothers after a CS is pain. Functional limitations result in patients being unable to sit, stand, or walk, and disability due to the procedure. Approximately 60% of patients experience very severe pain, 25% moderate pain, and 15% mild pain.

Research Objective: To identify the effect of music therapy and murottal therapy interventions on reducing pain levels in postpartum cesarean section patients at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Case Management: On August 14, 2025, at 12:20 PM WIB, Mrs. IN complained of postoperative pain from a cesarean section with a pain scale of 7 on the severe scale after 30 minutes of observation. Classical music and murrotal therapy were administered four times, each lasting 15 minutes. After the intervention, the pre-test pain scale was 7 on the severe scale and the post-test pain scale was 6 on the moderate scale.

Research Results: The effect of classical music combined with murrotal on postpartum cesarean section patients in the recovery room at Mardi Waluyo Metro Hospital resulted in a decrease in pain levels, from severe pain scale 7 to moderate pain scale 6 after the intervention.

Conclusion: Classical music and murrotal therapy were effective in reducing pain levels in postpartum cesarean section patients in the recovery room at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Keywords: Caesarean section, Pain, Music Therapy, and Murrotal.

XII + 51 pages + 3 Tables + 4 Figures + 6 Appendices

Bibliography: 28 (2017-2024)

PENDAHULUAN

Proporsi kelahiran melalui *Sectio Caesarea* dalam dekade terakhir, telah meningkat dengan pesat. Ini adalah fenomena multifaktorial yang berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi dan budaya. Angka kejadian *sectio caesarea* paling banyak berada di negara Meksiko dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2008–2018 mengalami peningkatan. Tingkat nasional persalinan *sectio caesarea* sebanyak 45,3% dan sisanya adalah persalinan pervagina ⁽¹⁾.

Istilah persalinan *sectio caesarea* berasal dari bahasa latin *cedere* yang berarti memotong atau menyayat. Dalam ilmu obstetri, istilah tersebut mengacu pada tindakan pembedahan yang bertujuan melahirkan bayi dengan membuka dinding perut dan rahim ibu. Persalinan *sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan pada perut (laparotomi) dan rahim (hysterotomi) untuk mengeluarkan bayi. *Section caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena berisiko kepada ibu dan bayi atau komplikasi medis lainnya ⁽²⁾.

Intervensi utama keperawatan untuk mengatasi nyeri akibat pembedahan adalah dengan cara manajemen nyeri dan terapi analgetik. Namun, untuk mendukung keberhasilan dalam melakukan asuhan keperawatan pasien *post sectio caesarea* diperlukan intervensi pendukung lainnya, intervensi yang telah banyak digunakan antara lain relaksasi progresif, relaksasi pernafasan, meditasi, visualisasi dan hipnotis diri sendiri. Intervensi keperawatan tersebut dilakukan untuk membuat perasaan nyaman dan rileks serta dapat mengurangi rasa ketakutan dan kecemasan. Dari banyaknya terapi relaksasi, salah satu relaksasi yang banyak

digunakan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post op sectio caesarea dalam terapi musik dan terapi murottal ⁽³⁾.

Terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu jenis terapi nonfarmakologis yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan karena dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang mendengarkannya. Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) seseorang dapat dipengaruhi oleh mendengarkan murottal Al-Qur'an. Mendengarkan murottal dapat menurunkan tekanan darah karena membuat seseorang tenang dan rileks. Salah satu penelitian menemukan bahwa skor kecemasan seseorang sebelum dan sesudah mendengarkan murottal berbeda ⁽⁴⁾.

TUJUAN

Tujuan dalam *case report* ini adalah untuk menerapkan terapi musik dan murottal untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post-partum sectio caesarea* di RS Mardi Waluyo Metro.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode, sampel penelitian yaitu pasien yang akan menjalani tindakan Sectio Caesarea dengan diagnosis medis G4 P3 A0 yang akan diberi intervensi terapi murottal di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Tahun 2025.

LAPORAN KASUS

A. Informasi Pasien

Pasien atas nama Ny. IN usia 41 tahun dengan diagnosis medis G4 P3 A0. Pasien masuk rumah sakit pada tanggal 13 Agustus 2025.

B. Pemeriksaan Fisik

Pasien menjalani operasi pada tanggal 14 Agustus 2025 jam 10.40 wib , pasien terpasang infus RL 20X TPM. Setelah menjalani operasi Sectio Caesarea, pada tanggal 14 agustus 2025 jam 12.20 setelah 1 jam observasi di ruang recovery room Ny. IN mengalami **nyeri akut** yang tampak jelas pada luka insisi di daerah supra pubik pasien menggambarkan rasa nyeri seperti "teriris-iris," terutama saat bergerak. Ny. IN mengalami **nyeri akut pasca sectio caesarea** yang diindikasikan oleh keluhan 'teriris-iris' di sekitar luka insisi suprapubik (skor nyeri 7). Keadaan umum pasien tampak ringan, Kesadaran composmentis, kekuatan otot 5, skrining fungsional ADL dibantu sebagian, Pasien kesadaran compos mentis, GCS (Glasgow coma scale): 15 (E4, V5, M6). Hasil pemeriksaan tanda vital pasien post operasi section caesarea Td: 121/80mmHg, Nadi: 86x/mnt, Pernafasan 20x/mnt Spo2: 100% Suhu:36.2. Terpasang infus post op di tangan kiri Dextros 5% dengan IV Line18 dengan program 20tpm/ 8jam, pasien terpasang dower kateter sejak tanggal 14 Agustus 2025 jam 08.30 di ruang Cempaka 1.

C. Pemeriksaan Diagnostik

1. Pemeriksaan Pemeriksaan Laboratorium, (13 Agustus 2025) dengan hasil Leukosit 8.500, Eritrosit 4,5, Hemoglobin 2,1, Hematokrit 37, MCV 84, MCH 24, MCHC 33, RDW-SD 40,8, RDW-CV 1,6, MPV 8,5, Trombosit 293.000, GDS 84, Ureum 11, Kreatinin 0.5

2. EKG (13 Agustus 2025) Kesan EKG Normal Sinus Rhythm.

D. Intervensi Terapeutik

Tipe intervensi terapeutik

Terapi terapeutik yang diberikan kepada pasien kelolaan ini menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi, berikut penjelasannya:

a. Terapi farmakologi

- 1) Paracetamol 500 mg/6 jam IV
- 2) Tramadol 100 mg 2x1
- 3) Cefotaxime 3x1gr
- 4) Methylergometrine 0,125 m
- 5) Antasida syr 60ml 3x1c

b. Terapi non farmakologi

Pasien telah dilakukan tindakan *sectio caesarea* pada tanggal 14 Agustus 2025. Ny. IN mengalami nyeri pada Perut bawah (Supra Pubik), dan nyeri seperti teriris-iris, berdasarkan pengukuran skala nyeri dengan *NRS*, skala nyeri 7. Intervensi atau Terapi keperawatan yang di programkan untuk mengurangi nyeri pasien yang diberikan yaitu dengan kombinasi relaksasi musik klasik dan terapi murrotal.

E. Tindak Lanjut/Outcome

Hasil yang diharapkan berdasarkan kasus kelolaan yaitu gangguan nyeri akut dengan menerapkan kriteria standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) 2020 dengan hasil setelah diberikan tindakan terapi relaksasi untuk mencapai tingkat nyeri menurun (L.08066). Peneliti melakukan Tindakan keperawatan

berupa kombinasi relaksasi musik klasik dan terapi murrotal untuk menurunkan tingkat nyeri pasien setelah operasi.

Hasil yang diharapkan dari rencana intervensi kombinasi Terapi musik klasik dan Murrotal untuk menurunkan nyeri akut 4 kali selama 15 menit setiap pemberian terapi terjadinya penurunan kecemasan pada Ny IN dengan G4P3A0 SC + MOW Yang sedang berada di *recovery room* RS Mardi Waluyo Metro.

PEMBAHASAN

Pasien post op *sectio caesarea* akan mengeluh nyeri pada luka jahitan post op tersebut. Keluhan ini merupakan hal yang wajar karena tubuh mengalami luka dan proses penyembuhannya belum sempurna. Dampak nyeri yang perlu ditanyakan kepada pasien adalah hal-hal spesifik yang dialami pasien seperti pengaruhnya terhadap pola tidur, pola makan, energi, menyusui, dan aktifitas ⁽⁵⁾.

Tabel 3
Hasil Implemtasi Penerapan Terapi Musik Klasik dan Murrotal Untuk
Menurunkan Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RS Mardi Waluyo
Metro, 14 Agustus 2025

No	Tgl/Jm	Intervensi	Nyeri Post SC	
			Pre tes	Post tes
1	14/08/2025 12.20 WIB	musik klasik dan terapi murrotal	7	6
2	14/08/2025 12.35 WIB	musik klasik dan terapi murrotal	6	7
3	14/08/2025	musik klasik dan terapi murrotal	7	6

12.50 WIB				
4	14/08/2025	musik klasik dan terapi murrotal	6	6
13.05 WIB				
Musik klasik dan terapi Murrotal				
Nilai Rata-Rata			7	6

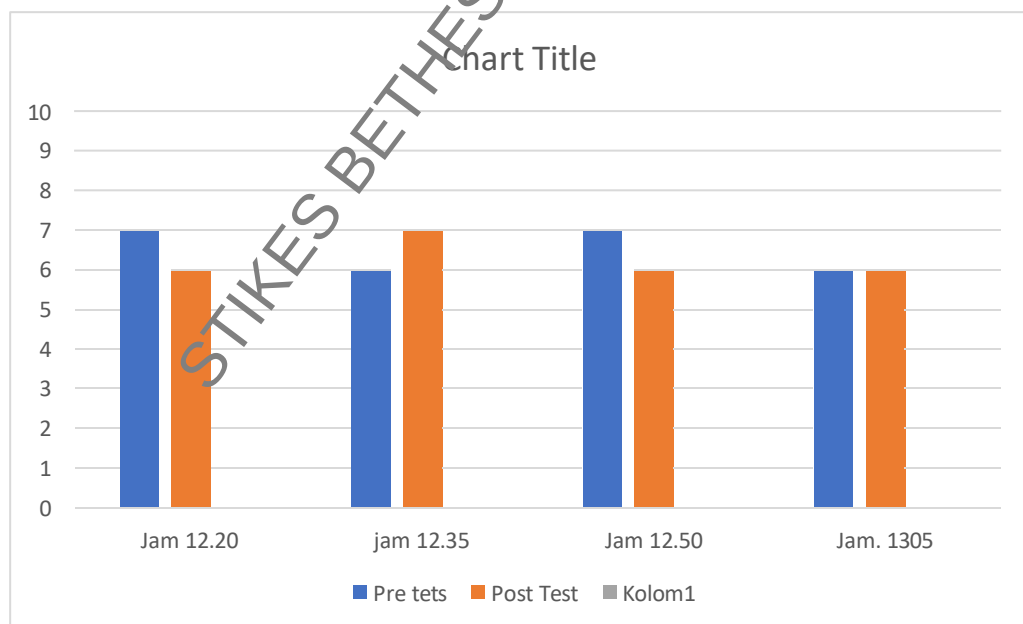
Sumber : Dara Primer diolah tahun 2025

Luka sayatan yang terjadi pada lapisan organ tubuh yang berbeda maka akan menimbulkan nyeri yang berbeda pula. Nyeri merupakan suatu pengalaman perasaan tidak nyaman yang berasal dari emosional ataupun sensori karena adanya stimulus yang berhubungan dengan kerusakan jaringan tubuh bersifat individual dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti budaya, persepsi individu serta dapat memotivasi individu untuk menghilangkan rasa tidak nyaman tersebut⁽⁶⁾.

Musik klasik yang dikombinasi dengan murrotal dapat mempercepat penurunan nyeri. Salah satu faktor yang meningkatkan toleransi nyeri adalah distraksi serta kepercayaan yang kuat. Salah satu distraksi dalam menurangi nyeri adalah mendengarkan murottal al-quran. Terapi murottal surat Ar-Rahman merupakan terapi pendamping yang murah dan tidak menimbulkan efek Terapi murottal Al-quran dengan tempo yang lambat serta harmonis dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami (serotonin). Mekanisme ini dapat meningkatkan perasaan rileks, mengurangi perasaan takut, cemas, dan tegang, serta memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah, memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas

gelombang otak Stimulan Al-qur'an dapat dijadikan sebagai terapi relaksasi bahkan lebih baik dibandingkan dengan stimulan terapi musik lain karena stimulant Al-qur'an dapat memunculkan gelombang delta sebesar (63.11%). Stimulan Al-qur'an ini sering memunculkan gelombang delta di daerah frontal dan central baik sebelah kanan maupun kiri otak Gelombang delta merupakan gelombang yang mengindikasikan bahwa kondisi responden dalam kondisi sangat rileks. Melalui terapi murottal, kesadaran individu terhadap Tuhan dapat ditingkatkan, tanpa memandang pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an, Hasil penerapan ini sejalan dengan ⁽⁷⁾.

Gambar 2
Hasil Impelementasi Penerapan Musik Klasik Dan Terapi Murrotal Untuk Menurunkan Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RS Mardi Waluyo Metro, Tahun 2025



Berdasarkan hasil dari penelitian, bahwa setelah pemberian terapi musik klasik dan murrotal, tingkat nyeri yang sebelumnya berada pada kategori sedang

mengalami penurunan menjadi kategori nyeri ringan. Selain faktor intervensi, kondisi lingkungan juga berperan penting dalam efektivitas terapi musik dan murottal. Lingkungan yang tenang dan bebas dari kebisingan memungkinkan pasien untuk lebih fokus.

PATIENT PERSPECTIVE

Setelah dilakukan intervensi terapi music Murottal, Ny. IN mengatakan bahwa pasien sudah sangat rileks dan merasa sangat nyaman. Nyeri dirasa sudah lumayan berkurang.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pemberian kombinasi terapi music dan murottal untuk menurunkan nyeri akut pada pasien *post section caesarea* di ruang bedah Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.

SARAN

Rutin dengarkan murottal dan musik menenangkan selama 15 menit per sesi di hari-hari pasca-operasi dan pilih lagu atau tilawah sesuai preferensi pribadi, karena musik yang personalisasi terbukti mengurangi kecemasan dan nyeri lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas., S. Kep., Ns., M. Kep. Sp. Kep.MB., Ph.D.NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan ijin belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. dr. Paran Bagionoto, Sp.B, FINACS, FICS selaku Direktur RS Mardi Waluyo yang telah memberikan ijin belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ns. Esti Budi Handayani, M. Kep selaku Manajer Keperawatan yang telah memberikan ijin belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Jefri Susetyo Aji, Amd.Kep selaku kepala ruang kamar operasi yang telah menyediakan ruangan IBS untuk penelitian serta membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi saya selaku peneliti.
5. Ibu Ethic Palupi, S.Kep.Ns., MNS selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademi dan dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan ijin belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Indah Prawesti, S. Kep.Ns., M.Kep. Selaku ketua program studi sarjana keperawatan, yang telah memberikan ijin belajar di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak Isnanto, S. Kep., NS., MAN., DNM selaku dosen pembimbing skripsi penelitian yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi saya selaku peneliti.
8. Purwanti Nugrahanti Siwi, S.Kep., Ns selaku pembimbing klinik yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi saya selaku peneliti.
9. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep. Ns., M. Kep. selaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan ttd acc judul skripsi penelitian.

10. Kedua orangtua, kakak beradik dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan do'a serta semangat selama menempuh studi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
11. Semua Rekan mahasiswa RPL yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat luarbiasa, terkhusus buat sahabat-sahabat yang peneliti sayangi.
12. Semua crew kamar operasi yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama saya praktik dan menyusun KIA di IBS RS Mardi Waluyo Metro Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurkhayati & Hasanah. (2020). Gambaran Faktor Penyebab Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin.tle. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol 7 No1, 18–24.
2. Rasubala, F. G., Kumaat, T. L. &, & Mulyadi. (2017). engaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi di RSUP. Dr. R.D. Kandoudan RS TK-III R. W. Mongisidi Teling Manado. *Journal Keperawatan (Online)*, Volume 5 N.
3. Agnes Dkk. (2021). Terapi Hipnotis lima jari pada lansia dengan gangguan kecemasan. *Pengabdian Masyarakat*, 4 no 2, 137–140.
4. Haili Jiang at al. (2021). Cesarean section and pregnancy outcomes of preterm premature rupture of membranes under different fertility policies in China. *Translational Pediatrics*, vol 10, no, 973=983.
5. Molly dkk. (2020). Pengaruh Murrotal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 106–115.

6. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (Edisi 1). Persatuan Perawat Indonesia.
7. Wayan dkk. (2022). *Aplikasi Terapi Komplementer Bagi Tenaga Kesehatan* (M. Martini (ed.)). media sains Indoneisa.

STIKES BETHESDA YAKKUM